

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN I

TAHUN 2025

TPID KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

1. PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TRIWULAN I TAHUN 2025 PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK

Perkembangan Inflasi :

Perkembangan tingkat inflasi untuk wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat mengacu pada kota inflasi terdekat, yaitu kota Sampit

Angka Inflasi Kota Sampit, Kapuas, Sukamara dan Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah dan Nasional pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel Tingkat Inflasi Bulan ke Bulan (mtm)

Kota IHK	Triwulan I Tahun 2025		
	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukamara	- 0,67	-0,01	2,70
Kapuas	0,11	-0,58	1,59
Sampit	- 0,74	-0,63	1,77
Palangka Raya	- 0,89	-0,36	1,69
Kalimantan Tengah	- 0,54	0,46	1,71
Nasional	- 0,76	-0,48	1,65

Tabel Tingkat Inflasi Tahun Kalender (ytd)

Kota IHK	Triwulan I Tahun 2025		
	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukamara	- 0,67	-0,68	1,38
Kapuas	0,11	-0,46	1,11
Sampit	- 0,74	-1,36	0,39
Palangka Raya	- 0,89	-1,24	0,42

Kalimantan Tengah	- 0,54	-1,00	0,68
Nasional	- 0,76	-1,24	0,39

Tabel Tingkat Inflasi Tahunan (yoy)

Kota IHK	Triwulan I Tahun 2025		
	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukamara	0,21	0,83	2,27
Kapuas	0,97	1,00	1,93
Sampit	0,18	-0,11	0,93
Palangka Raya	- 0,15	-0,10	0,96
Kalimantan Tengah	0,28	0,28	1,33
Nasional	0,76	- 0,09	1,03

Perbandingan Inflasi dari Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel Tingkat Inflasi Tahunan (yoy)

Kota IHK	Triwulan I Tahun 2024	
	Januari	Maret
(1)	(2)	(4)
Sukamara	3,69	2,44
Kapuas	4,70	3,35
Sampit	2,61	2,43
Palangka Raya	2,88	2,49
Kalimantan Tengah	3,40	2,72
Nasional	02,57	3,05

Angka Inflasi Tahunan (yoy) pada Maret Tahun 2025 lebih rendah dibandingkan dengan angka inflasi Maret 2024. Pada Triwulan I Tahun 2025 secara umum menunjukkan harga yang relatif stabil, harga berfluktuatif pada beberapa komoditas diantaranya cabai, bawang merah, minyak goreng curah, daging dan ayam ras disebabkan oleh meningkatnya permintaan menjelang Hari Besar Keagamaan Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H / 2025, sehingga mendorong kenaikan harga, tetapi stok terpenuhi.

-

Informasi Perkembangan Harga

No	Komoditas	Satuan	Januari	Februari	Maret
A	Barang Pokok Hasil Pertanian				
I	Beras				
1	Beras Dua Baung	kg	16.000	16.000	16.000
2	Beras JDR Premium	kg	-	-	-
3	Beras JDR Rojo Lele	kg	-	-	-
4	Beras Medium	kg	13.600	13.600	13.600
5	Beras Lahap	kg	15.600	15.600	15.758
6	Beras Lembu	kg	16.000	16.000	16.143
4	Kedelai	kg	17.000	17.000	17.000
II	Cabai				
1	Cabai Merah Besar	kg	93.000	90.000	95.265
2	Cabai Merah Keriting	kg	96.843	76.000	95.264
3	Cabai Rawit Hijau	kg	56.843	61.500	78.422
4	Cabai Rawit Merah	kg	92.106	83.000	114.211
III	Bawang				
1	Bawang Merah	kg	48.422	40.000	45.474
2	Bawang Putih	kg	49.211	47.250	47.316
B	Barang Pokok Hasil Industri				
I	Gula				
1	Gula Pasir (Eceran)	kg	18.527	19.475	19.250
II	Minyak Goreng				
1	Minyak Goreng Curah (1 Liter)	liter	16.333	16.333	16.333
2	Minyak Goreng Bimoli (1 Liter)	liter	20.200	20.200	20.290
III	Tepung Terigu				
1	Tepung Terigu Segitiga Biru	kg	12.000	12.040	12.200
2	Susu Bubuk Bendera Full cream (400 gram)	Kotak	46,900	46,900	46,900
3	Susu Bubuk Dancow Full Cream (400 gram)	Kotak	52,900	52,900	52,900
C	Barang Pokok Hasil Peternakan dan Perikanan				
I	Daging Sapi				
1	Daging Sapi (Has)	kg	150.000	150.000	150.000

No	Komoditas	Satuan	Januari	Februari	Maret
II	Daging Ayam				
1	Daging Ayam Ras (Boiler)	kg	46,000	42,950	41,632
III	Telur				
1	Telur Ras (Boiler)	butir	2,200	2,145	2,200
IV	Ikan Segar				
1	Ikan Segar Kembung	kg	40,000	40,000	40,000
2	Ikan Segar Nila	kg	55,000	55,000	55,000
3	Udang Galah	kg	200,000	180,000	180,000
D	Barang Penting				
I	Pupuk				
1	Pupuk KCL (50 kg)	kg	10,000	10,000	10,000
2	Pupuk NPK (50 kg)	kg	20,000	20,000	20,000
3	Pupuk SP 36 (50 kg)	kg	15,000	15,000	15,000
4	Pupuk Urea (50 kg)	kg	10,000	10,000	10,000
5	Pupuk ZA (50 kg)	kg	8,000	8,000	8,000
II	Gas Elpiji				
1	Gas Elpiji 3 kg	tabung	23,000	23,000	23,000
III	Triplek				
1	Triplek Plywood 3 mm	lembar	55.000	55.000	55.000
IV	Semen				
1	Semen Gresik (50 Kg)	zak	73,316	72,211	72,000
V	Besi				
1	Besi 10 mm	batang	81,000	79,843	79,000
2	Besi 12 mm	batang	116,000	116,000	116,000
3	Besi 6 mm	batang	30,000	30,000	30,000
4	Besi 8 mm	batang	51,000	50,474	50,000
VI	Baja Ringan				
1	Baja Ringan 0,65 mm	batang	89,000	89,000	89,000
2	Baja Ringan 0,75 mm	batang	103,000	103,000	103,000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi Kenaikan/Penurunan Harga Barang Kebutuhan Pokok :

1. Pada Triwulan I Tahun 2025 secara umum menunjukkan harga yang relatif stabil, namun yang mendapat perhatian pemantauan selama TW I Tahun 2025 Komoditas Cabai Rawit dimana harga di pasaran cenderung mengalami kenaikan. Meningkatnya permintaan menjelang Hari Besar Keagamaan Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H,

sehingga mendorong kenaikan harga komoditas tersebut, minimnya pasokan dari luar daerah dan faktor cuaca musim hujan mempengaruhi produksi cabai, tetapi ketersediaan stok mencukupi.

2. Harga Komoditas Beras menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H/ 2025 M cenderung stabil dan stok mencukupi di pasaran.
 1. Komoditi bawang merah harga cukup stabil sedangkan bawang putih mengalami penurunan di bulan Maret harga dan ketersediaan cukup mudah didapat dipasar lokal.
 2. Komoditi daging sapi dan daging ayam ras cenderung stabil harga di pasar lokal, hal ini diakibatkan dari Bulog menyediakan daging beku sebagai alternatif kebutuhan masyarakat menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H / 2025.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN INFLASI DAERAH

1. Tindaklanjut terhadap penanganan inflasi serta naik turunnya harga komoditas pertanian dengan dilaksanakan Upaya Konkret dan Langkah-Langkah menjelang Ramadhan, pada saat Ramadhan dan Idul Fitri dengan kolaborasi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, BUMN, BUMD, Organisasi Kemasyarakatan dan Sektor Swasta serta Masyarakat. Selain itu juga intensif Pemantauan setiap hari kerja yang dilakukan oleh Dinas Perindagkop UKM dan dilaporkan ke aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan.

1. Beberapa Upaya Konkret yang telah dilaksanakan :

(1). Melaksanakan Gerakan Pasar Murah :

1. Pasar Penyeimbang BULOQ dilaksanakan pada saat Pembukaan Pasar Ramadhan tanggal 1 Maret 2025, oleh Dinas Perindagkop UKM Kab Kotawaringin Barat.
2. Pasar Penyeimbang Paket Sembako Pasar Murah sebanyak 6.000 paket untuk dibagikan ke 6 Kecamatan, pelaksanaan bersamaan dengan Safari Ramadhan, oleh Dinas Perindagkop UKM Kab Kotawaringin Barat.
3. Dalam rangka menjaga stabilitas harga pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H / 2025, Dinas Perindagkop UKM menyelenggarakan Kegiatan Operasi Pasar / Pasar Penyeimbang, dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2025 di Halaman Rumah Jabatan Bupati Kotawaringin Barat.
4. Gerai Sembako di Kantor Pos sebagai usaha kerjasama Kantor Pos dan Bulog
5. Pasar Murah Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan di Desa Palih Baru tanggal 21 Maret dan Desa Suka Mulya tanggal 25 Maret Kecamatan Kotawaringin Lama

(2). Sidak Pasar dan Distributor

Pelaksanaan sidak Pasar oleh Satgas Pangan Polri, Bulog dan Pemerintah Daerah menjelang Hari Raya Idul Fitri :

2025. Sidak Pasar Induk Indera sari, Swalayan dan Distributor menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri bersama BPOM dan Satgas Pangan Polri pada tanggal 17 maret 2025.

(3). Kebijakan yang diterbitkan Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi

1. Pemasangan Spanduk Ketentuan Harga Minyak Goreng Kita di Pasar Indrasari
2. Daftar 3 Pengecer Minyak Kita yang terdaftar di SP2KP Lokasi di Pasar Indrasari, dengan penjualan Minyak Kita sesuai dengan Ketentuan HET.
3. Pembelian Hasil Tanaman Petani Jagung Hibrida oleh Bulog, dalam rangka memperkuat cadangan jagung pemerintah dan mendukung swasembada pangan, maka dilakukan pembelian jagung melalui produksi dalam negeri dengan harga yang dapat melindungi pendapatan petani.

(4). Gerakan Menanam

Dalam Rangka menstabilkan komoditas cabai dan bawang dilaksanakan Gerakan Gemar Bertanam :

1. Pembagian Bibit Cabai di CFD setiap hari Minggu oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat
2. Kolaborasi Perusahaan PT. WSSL dengan warga desa Barambai Makmur dalam pemanfaatan lahan untuk penanaman cabai
3. Kolaborasi Perusahaan PT. ASTRA Grup dengan warga desa Gandis dalam pemanfaatan lahan untuk penanaman cabai dan tanaman hortikultura.
4. Kolaborasi Perusahaan PT. BGA dengan warga dalam pembelian hasil tanaman KWT Kotawaringin Kolam oleh Perusahaan produk tanaman hortikultura

(5). Pelaksanaan Penanaman Padi Gogo dan Jagung

1. Kerjasama dengan Perusahaan dalam rangka Ketahanan Pangan di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan Penanaman Padi Gogo dan Jagung
2. Polres Kotawaringin Barat menggelar penanaman jagung serentak pada 21 Januari 2025.

(6) Rapat Rapat Koordinasi

1. Rapat Koordinasi Dengan Dinas Teknis, bersamaan dengan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah yang di pimpin oleh Menteri Dalam Negeri setiap hari Senin.

(7) Dukungan Transportasi Untuk Pengendalian Inflasi

1. Dukungan Transportasi untuk pengendalian inflasi dimulai pada Tahun 2023 sampai dengan saat ini, tidak berupa Subsidi atau Bantuan Langsung Tunai;
2. Dukungan tersebut berupa inovasi penggunaan BBM Subsidi yang Tepat Sasaran bagi ORGANDA, terutama Angkutan Bahan Pangan Pelabuhan Panglima Utar dan Angkutan

Antar Kota Antar Provinsi AKAP;

3. Kerjasama dengan Pertamina dan SPBU berupa data angkutan dan sistem Kupon untuk Organda, Organda Angsuspel (Pelabuhan) dan PO Bus.

(8) Kepatuhan penyampaian laporan harian perkembangan bahan pokok di daerah

1. Kabupaten Kotawaringin Barat selalu patuh melaporkan perkembangan harga ke dalam alamat : <https://ly/waspengendalianinflasi> dan <https://sp2kp.kemendag.go.id/login> dan Aplikasi SIPAS-HORTI dan Dirjen Hortikultura Kementan RI
2. Mempublikasikan laporan harian Harga Bahan Pokok pada aplikasi Bapokting Kobar (Aplikasi Mobile yang dapat di download di PlayStore Android);
3. Mempublikasikan perkembangan harga ke Media Online borneonews.co.id;
4. Pemantauan setiap hari kerja selalu dilakukan oleh petugas dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kotawaringin Barat;
5. Pemantauan setiap hari Senin dan hari Jum'at dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan dan Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat;
6. Pada Tahun 2023 sampai dengan saat ini Kabupaten Kotawaringin barat selalu melaporkan dan tidak pernah mendapatkan *mention* dari pemerintah pusat; Kepatuhan penyampaian laporan sebagaimana Indeks Perkembangan harga (IPH). B
7. Mengefektifkan kinerja asosiasi/ SPR peternak ayam petelur/ASPAPET KOBAR dalam menjalankan usahanya.
8. Upaya antisipasi mempertahankan jaminan persediaan daging sapi potong dan ketahanan pangan wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat dengan pengembangan sapi potong, integrasi sawit sapi dan opsi daging beku.

(9) Optimalisasi Kelancaran Distribusi

Di Kabupaten Kotawaringin Barat menjaga kelancaran distribusi bahan pangan antara lain dengan pembangunan infrastruktur dan konektivitas antar desa.

Pendampingan Babinkamtibmas dari kepolisian melakukan pengaturan dan pengamanan pada kegiatan gerakan pasar murah di kelurahan dan di desa desa.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

2. Perlunya meningkatkan kembali sinergi antara dinas teknis yang membidangi/terkait dengan barang kebutuhan pokok, barang kebutuhan penting dan barang lainnya .
3. Peningkatan intensitas pengawasan, pemantauan harga dan pendistribusian barang kebutuhan pokok, barang kebutuhan penting dan barang lainnya yang dilakukan oleh tim bentukan Pemerintah Daerah.
1. Perlunya memastikan kondisi produksi pangan yang aman, dan didukung dengan data akurat sehingga mempermudah pemetaan upaya stabilisasi harga dan stok pangan di daerah
2. Hiswana perlu lebih proaktif dalam penanganan masalah LPG 3 kg. ketegasan harga

LPG 3 kg pada agen dan pangkalan menyesuaikan HET yang telah ditentukan melalui inspeksi atau cek lapangan.

3. Melakukan pengumpulan data harga pangan di tingkat pedagang eceran kemudian dianalisis menggunakan analisis *Coefisien Varian (CV)* untuk mengetahui peningkatan harga komoditas.
4. Kebijakan pengendalian kenaikan/penurunan harga komoditi hortikultura dengan tahapan sebagai berikut:
 - Monitoring dan evaluasi budidaya hortikultura
 - Monitoring dan evaluasi pengendalian hama penyakit
1. Mengkoordinasikan dengan stakeholder terkait, karena hasil tangkapan ikan musiman sedangkan budidaya terkait dengan siklus pembesaran ikan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

1. Dalam rangka mengatasi lonjakan harga hortikultura terutama cabe dan bawang merah, disamping pengamanan terhadap lahan yang ada agar tidak beralih fungsi, juga perlu pengembangan perluasan lahan yang diharapkan dapat meningkatkan luas tanam dan luas panen, dengan keterlibatan seluruh elemen sampai ke tingkat desa
2. Peningkatan peran Babinsa dan Babhinkamtibmas dalam melakukan pendataan lahan tidur untuk pemanfaatan tanaman hortikultura
3. Membangun infrastruktur dan tata kelola penyimpanan, pendistribusian dan penjualan barang pokok kepada masyarakat yang selanjutnya bisa di kelola secara mandiri oleh masyarakat ataupun pemerintah daerah, seperti Gudang Induk (*Buffer Stock*), Pasar Induk dan Pasar Penyeimbang
4. Program pasar subsidi yang menjual bahan makanan pokok dengan harga miring guna meningkatkan konsumsi masyarakat.
5. Kerjasama Antar Daerah produsen untuk memenuhi kebutuhan komoditas (volatile food)
6. Operasi harga pasar untuk mengontrol harga komoditas yang tinggi
7. Komunikasi dan pemantauan arus distribusi barang dengan menggandeng pihak terkait guna menjamin kelancaran arus distribusi bahan pokok.
8. Meningkatkan kemampuan/kapasitas produksi barang berbasis lokal (Produksi dalam daerah)
9. Mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi pangan beragam dan berbasis lokal (Produksi Dalam Daerah)
10. Mensinergikan kegiatan antar SKPD teknis (Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, Dinas Perikanan dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan)
11. Pemetaan pola distribusi pangan di tingkat wilayah kecamatan se Kotawaringin Barat.
12. Diharapkan agar dibangun kemitraan antara peternak dengan stakeholder yang lebih saling menguntungkan.
13. Pemanfaatan teknologi budidaya dan pengendalian hama penyakit untuk komoditas bawang merah dan cabai rawit
14. Mengendalikan harga ikan di pengumpul / tengkulak, agar harga ikan tidak di permainan baik harga ikan hasil tangkapan maupun hasil budidaya ikan.

Demikian Laporan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan I Tahun 2025 ini dibuat sebagai pemenuhan kewajiban dan tugas Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kotawaringin Barat kepada Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kalimantan Tengah.